

pada peluang yang sama karena perbedaan mereka dalam menginterpretasikan peluang tersebut.

Guna mendukung kegiatan kewirausahaan maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan memotivasi.

1. Kendala Motivasi:
 - a. Untuk menentukan alat motivasi yang paling tepat adalah sulit karena keinginan setiap individu karyawan tidak sama;
 - b. Kemampuan perusahaan terbatas dalam menyediakan fasilitas dan insentif;
 - c. Manajer sulit mengetahui motivasi kerja setiap individu karyawan;
 - d. Manajer sulit memberikan insentif yang adil dan layak.
2. Faktor Pendukung Pemberian Motivasi.

Walaupun setiap individu karyawan memiliki keinginan yang berbeda-beda tetapi ada kesamaan dalam kebutuhan (*need*)-nya, yaitu setiap manusia ingin hidup dan untuk hidup perlu makan dan manusia normal mempunyai harga diri. Jadi setiap manusia atau karyawan mengharapkan kompensasi dari prestasi yang diberikannya serta ingin memperoleh pujian, perlakuan yang baik dari atasannya.

c. Komunikasi Menunjang Kegiatan Kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan akan berjalan dengan lancar jika ada komunikasi yang baik diantara para pelaku-pelakunya. Menurut Sumarni dan Soeprihanto (2000:114), komunikasi merupakan kegiatan untuk saling memberi keterangan dan ide secara timbal balik, yang diperlukan dalam setiap usaha kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Koontz (1996:79), mendefinisikan komunikasi sebagai penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima di mana informasi itu dapat dipahami oleh si penerima. Stoner (1986:39) mendefinisikan komunikasi sebagai proses yang dipergunakan oleh manusia untuk mencari kesamaan arti lewat transmisi pesan simbolik. Jadi ada tiga butir penting dalam komunikasi, yaitu :

1. Komunikasi melibatkan orang
2. Komunikasi termasuk kesamaan arti
3. Komunikasi termasuk simbol.

Terdapat beberapa jenis komunikasi yang bisa digunakan untuk kegiatan kewirausahaan, yaitu:

- a. Komunikasi ke bawah (*Down Ward Communication*)
Komunikasi yang disampaikan oleh pimpinan kepada bawahan yang dapat berupa: instruksi atau petunjuk, keterangan umum, perintah, teguran, dan pujian.
- b. Komunikasi ke atas (*Up Ward Communication*)
Jenis komunikasi ini disampaikan oleh bawahan kepada atasan dan ini dapat berupa laporan-laporan atau keluhan, pendapat, maupun saran
- c. Komunikasi horisontal (*Horizontal Communication*)
Komunikasi ini disampaikan oleh dan untuk para anggota organisasi yang dapat berupa pemeriksaan ulang secara berturut-turut untuk memperoleh persetujuan

Koontz (1996:77) menguraikan empat faktor yang mempengaruhi keefektifan komunikasi, yaitu :

- 1) Saluran Komunikasi Formal